

**PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN TAMAN EKOWISATA MANGROVE
KOTA KUPANG***WASTE MANAGEMENT IN MANGROVE ECOWISATA TAMAN KOTA KUPANG***Yanuaris Pengo, Paul G. Tamelan dan Asrial**

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-mail: yanuariuspengo@gmail.com, pgtamelan@gmail.com dan asrialchatib@gmail.com**Abstrak**

Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang merupakan Tempat wisata yang sangat Indah karena lingkungannya sangat Asri, dan berdekatan dengan pantai. Keunikan ini merupakan salah satu faktor untuk menarik perhatian wisatawan yang hendak berkunjung, namun akhir – akhir ini Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar Taman Ekowisata Mangrove yang kemudian berpengaruh terhadap minat pengunjung atau wisatawan sehingga pengunjung merasa risih atau kurang nyaman dengan keadaan sampah di sekitar Taman Ekowisata mangrove Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang. (2) mengetahui Sistem pengelolaan sampah yang ada di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian perhitungan *rating scale* di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang adalah 42,67% dalam kategori kurang baik dengan nilai presentase indikator masing-masing yaitu: Lingkungan 35,00% dengan kategori Kurang Baik, Fasilitas kebersihan 32, 50% dengan kategori Kurang Baik, Sarana Prasarana 81,67% dengan kategori Sangat Baik, Pelayanan 77,5% dengan kategori Baik.

Kata kunci: Sistem pengelolaan, Ekowisata Mangrove***Abstract***

Ecotourism Mangrove Park in Kupang City is a very beautiful tourist spot because the environment is very beautiful, and is close to the beach. This uniqueness is one of the factors to attract the attention of tourists who want to visit, but recently the Ecotourism Mangrove Park in Kupang City has had a negative impact on the environment around the Mangrove Ecotourism Park which then affects the interest of visitors or tourists so that visitors feel uncomfortable or uncomfortable with the situation. garbage around the Mangrove Ecotourism Park in Kupang City. This study aims to: (1) determine visitor perceptions of waste management in the Mangrove Ecotourism Park, Kupang City. (2) knowing the waste management system in the Ecotourism Mangrove Park in Kupang City. The research method used in this research is descriptive method. The results of the research on the calculation of the rating scale in the Mangrove Ecotourism Park in Kupang City were 42.67% in the poor category with a percentage value of each indicator, namely: Environment 35.00% in the Poor category, Cleanliness facilities 32, 50% in the Poor category, Infrastructure facilities 81.67% with a very good category, 77.5% service with a good category.

Keywords: Management system, Mangrove Ecotourism.**PENDAHULUAN**

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang di hadapi oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia, dan hingga saat ini penanganan serta pengelolaan sampah masih terus dikembangkan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai masalah mengenai sampah dikarenakan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang menempati urutan ke-4 terbanyak di dunia dengan nilai 3,52 % dari penduduk

dunia. Pada tahun 2014, pertumbuhan penduduk khususnya di kota meningkat dengan pesat sekitar 36%, pada tahun 2020 diperkirakan jumlahnya meningkat menjadi 52% atau sebanyak 40 juta jiwa dunia (*Djuwendah, Endah. 2005*).

Sungguh memprihatinkan, peningkatan sampah di picu oleh pertumbuhan jumlah penduduk dan hampir semua negara mengalami problema sampah yang sama. Akan tetapi, di beberapa negara maju yang masyarakatnya telah

sadar lingkungan serta di dukung teknologi modern, telah berhasil mengatasi sampah. Termasuk pula ekspor limbah ke negara lain sebagai salah satu langkah mengatasi sampah.

Menurut perkiraan dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah sampah pada tahun 2000, 384 kota di Indonesia mencapai 80.235,87 ton tiap hari. Dari sampah yang dihasilkan tersebut, diperkirakan sebesar 4,2% akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebanyak 37,6% dibakar, dibuang ke sungai sebesar 4,9% dan tidak tertangani sekitar 53,3%. Sekitar 53,3% sampah yang tidak ditangani dibuang dengan cara tidak saniter dan menurut perkiraan National Urban Development Strategy (NUDS) tahun 2003 rata – rata volume sampah yang dihasilkan per orang sekitar 0,5 – 0,6 kg/hari (Yones, Indra. 2007).

Kota Kupang memproduksi 64 ton sampah tiap hari, seperti yang diungkapkan Kepala Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang, Obed Kadji, kepada pos kupang.com di gedung DPRD Kota Kupang, senin (10/9/2018): “*sekarang ini produksi sampah mulai menurun. Dalam sehari hanya sekitar 64 ton sampah yang dihasilkan....*”

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, Kota Kupang menghasilkan 655 ton sampah per hari sedangkan volume sampah yang terangkut per hari sebesar 504 ton dan yang tertanggulangi sebesar 76,95 %, (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2017).

Pengelolaan sampah di Kota Kupang berada dibawah tanggung jawab Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kupang. Dinas ini memiliki kewajiban untuk menetapkan kebijakan yang harus dilakukan dalam pengelolaan sampah di Kota Kupang. Selain menetapkan kebijakan, Dinas ini juga wajib membangun kerja sama dengan berbagai pihak seperti masyarakat dan pelaku usaha sebagai pihak yang memiliki peran dalam proses implementasi kebijakan penanganan sampah tersebut.

Mengacu pada peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, maka upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Kupang untuk menangani permasalahan sampah di kota Kupang yaitu meminimalisir volume sampah di TPA.

Hal ini terjadi pada salah satu tempat wisata di kelurahan oesapa barat RT 02/RW 03, Kecamatan Kelapa Lima, kota Kupang yaitu di

Taman Ekowisata Mangrove. Tempat wisata ini sangat Indah karena lingkungannya yang Asri, dan berdekatan dengan pantai. Keunikan dari tempat wisata ini merupakan salah satu faktor untuk menarik perhatian wisatawan yang berkunjung kesana. Hal ini dapat diketahui dari jumlah wisatawan yang berkunjung kesana dengan jumlah pengunjung berkisar 70 orang /minggu dan pengunjung atau wisatawan ini umumnya berasal dari berbagai tempat (Hasil wawancara peneliti, 2019). Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang memiliki wilayah yang cukup luas 2.3 KM yang memiliki batas wilayah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang, Selatan berbatasan dengan Pantai, Timur berbatasan dengan Muara kali Oesapa, Barat berbatasan dengan pantai Paradiso karena itu, Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang membutuhkan Jumlah tenaga pekerja Serta Fasilitas kebersihan yang memadai sehingga dapat memenuhi system pengelolaan yang ada di Taman Ekowisata Mangrove kota Kupang. Akan tetapi Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang sudah tercemar oleh sampah yang berserakan di beberapa titik lokasi tersebut (Pintu masuk Taman Ekowisata Mangrove, Pinggiran pantai Taman Ekowisata Mangrove dan daerah Lopo serta dek jembatan Taman Ekowisata Mangrove). Sampah – sampah tersebut berasal dari Pengunjung, Masyarakat setempat dan separuh dibawah oleh banjir pada saat hujan. Jenis – jenis sampah tersebut yaitu sampah plastik, daun – daunan, batang pohon, gardus bekas, serta sisa – sisa makanan yang dibuang oleh masyarakat setempat dan wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut. Dengan masalah tersebut di atas sistem pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum teratasi dengan baik, jika dilihat dari kondisi TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang belum memadai untuk menampung sampah – sampah, sehingga kondisi sampah tersebut memcemari pantai di sekitar Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dan menyebabkan Lingkungan sekitar Taman Ekowisata Mangrove menjadi kotor yang kemudian berpengaruh terhadap minat pengunjung/wisatawan sehingga pengunjung/wisatawan merasa risih atau kurang nyaman dengan keadaan sampah di sekitar Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka

dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara yang teliti. Pada bagian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1) Observasi

Pengamatan langsung di lapangan dan juga pencarian data-data yang terkait seperti data kondisi sampah, jenis sampah, Sumber sampah, dan Jumlah pengunjung di Taman Ekowisata Mangrove Kota kupang.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui pengambilan gambar dan video terkait Jumlah Tempat pembuangan sampah sementara, kondisi sampah, dan Jumlah pengunjung di Taman Ekowisata Mangrove Kota kupang.

3) Kuisioner

Teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara tertulis kepada pengunjung atau wisatawan mengenai persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang.

Tabel 1. Kisi Kisi Lembar Kuisioner

Aspek yang di Nilai	Indikator yang di Nilai	No Soal
Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang	Lingkungan	1, 2, 3
	Fasilitas Kebersihan	4, 5, 6, 7 dan 8
	Sarana Prasarana	9
	Pelayanan	10

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 2. Lembaran Pertanyaan

berkaitan dengan masalah-masalah-jawaban yang terdapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Nomor Item	Pertanyaan tentang persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang	Interval Jawaban			
		SB	B	KB	STB
1	Sebaiknya tanggapan saudara tentang situasi di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
2	Apakah saudara merasa ketika berada berkunjung ke Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
3	Sebaiknya tanggapan saudara tentang keadaan tempat sampah yang disediakan di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
4	Sebaiknya tanggapan saudara tentang keadaan keterseediaan wadah tempat sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
5	Bagaimana tanggapan saudara dengan situasi penyalahgunaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
6	Bagaimana tanggapan saudara mengenai keterseediaan tempat sampah yang tidak dilengkapi penutupnya di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
7	Sebaiknya tanggapan saudara mengenai keterseediaan alat angkut sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
8	Sebaiknya tanggapan saudara proses akhir pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini dengan cara inciner ?	4	3	2	1
9	Bagaimana tanggapan saudara mengenai fasilitas busana penutup jaket anti / tahan influenza di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1
10	Sebaiknya tanggapan saudara mengenai pelayanan dari karyawan terhadap pengunjung wisatawan di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang ini ?	4	3	2	1

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

Keterangan:

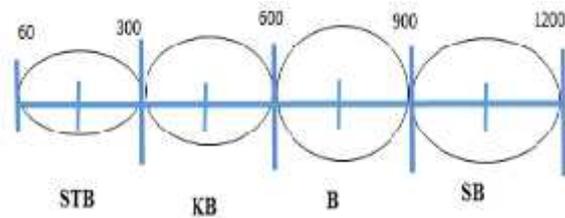
- a) SB : Sangat Baik (4)
- b) B : Baik (3)
- c) KB : Kurang Baik (2)
- d) STB :Sangat Tidak Baik (1)

Teknik Analisis Data

Data-data yang akan di analisis adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Rating Scale

Skala ini digunakan untuk menghitung jumlah skor penilaian Indikator persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang. Hasil penilaian skor seperti gambar di bawah ini:



Sumber: Sugiono 2012 metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

Gambar 1. Penilaian Rating Scale

Keterangan:

- a) STB : Sangat Tidak Baik (1 % - 29,9%)
- b) KB : Kurang Baik (30 % - 59,9%)
- c) B : Baik (60% - 79,9%)
- d) SB : Sangat Baik (80,% - 100%)

Rumus dari perhitungan rating scale : Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = 4 x 10 x 30 = 1200. Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir soal = 10 dan jumlah responden = 30.

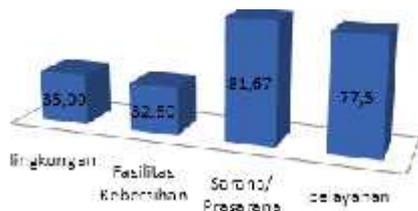
2. Menggunakan perbandingan standar peraturan UU Republik Indonesia no 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah untuk mengetahui system pengelolaan sampah di area wisata hutan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Presepsi Pengunjung terhadap Pengelolaan Sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang

Berdasarkan hasil penelitian dan data observasi yang telah dilakukan terhadap persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang tersebut, maka dapat di peroleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian pada diagram di bawah di peroleh hasil presentase rata-rata dari persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang adalah 42,67% dalam kategori kurang baik dengan nilai presentase indikator masing-masing yaitu: Lingkungan 35,00% dengan kategori Kurang Baik, Fasilitas kebersihan 32,50% dengan kategori Kurang Baik, Sarana/Prasarana 81,67% dengan kategori Sangat Baik, Pelayanan 77,5% dengan kategori Baik.



Sumber: hasil perhitungan penelitian (2019)

Gambar 2. Diagram Indikator Persepsi Pengunjung Terhadap Pengelolaan Sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang

Pengunjung/Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui rata – rata pengunjung/wisatawan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang Per bulan mencapai 12,07 jiwa. Hal ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Pengunjung/Wisatawan Taman EkowisataMangrove Kota Kupang 2019

Hari Tanggal/ Bulan	waktu/pukul	jenis kelamin		jumlah
		L	P	
RABU, 23 Oktober	9:00 - 17:30	5	9	15
KAMIS, 24 Oktober	9:00 - 17:31	1	5	9
JUMAT, 25 Oktober	9:00 - 17:32	2	8	10
SABTU, 26 Oktober	9:00 - 17:33	11	9	20
MINGGU, 27 Oktober	9:00 - 17:34	9	11	20
SENIN, 28 Oktober	9:00 - 17:35	1	6	10
SELASA, 29 Oktober	9:00 - 17:36	3	7	10
RABU, 30 Oktober	9:00 - 17:30	3	7	10
KAMIS, 31 Oktober	9:00 - 17:31	7	4	11
JUMAT, 1 November	9:00 - 17:32	9	7	16
SABTU, 2 November	9:00 - 17:33	4	10	14
MINGGU, 3 November	9:00 - 17:34	3	11	19
SENIN, 4 November	9:00 - 17:35	3	7	10
SELASA, 5 November	9:00 - 17:36	3	4	7
Rabu, 6 November	9:00 - 17:30	4	7	11
KAMIS, 7 November	9:00 - 17:31	4	6	10
JUMAT, 8 November	9:00 - 17:32	7	5	12
SABTU, 9 November	9:00 - 17:33	7	12	19
MINGGU, 10 November	9:00 - 17:34	7	9	16
SENIN, 11 November	9:00 - 17:35	4	7	11
SELASA, 12 November	9:00 - 17:36	3	5	8
RABU, 13 November	9:00 - 17:30	5	2	7
KAMIS, 14 November	9:00 - 17:31	7	3	10
JUMAT, 15 November	9:00 - 17:32	3	7	10
SABTU, 16 November	9:00 - 17:33	7	10	17
MINGGU, 17 November	9:00 - 17:34	8	13	21
SENIN, 18 November	9:00 - 17:35	5	2	7
SELASA, 19 November	9:00 - 17:36	3	9	12
Jumlah Total Semua				12,75

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 4. Data Pengunjung/Wisatawan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang 2018

Bulan	Jumlah
Januari	531
Februari	813
Maret	800
April	213
Mei	312
Juni	223
Juli	753
Agustus	300
Nilai Rata - rata selama 8 bulan	493,13
Nilai Rata - rata / jumlah bulan di dapat nilai rata - rata per bulan	61,64

Sumber: Kantor Kelurahan Oesapa, 2018

Dari hasil data minat pengunjung/wisatawan pada tabel di atas jika dibandingkan hasil dari data penelitian (Pengo, 2019) diketahui rata – rata pengunjung/wisatawan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang Per bulan mencapai 12,75 jiwa, sedangkan dibandingkan data dari (Kelurahan, 2018) di ketahui rata – rata pengunjung/wisatawan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang Per bulan mencapai 61,64 jiwa. Jadi data Minat Pengunjung Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dari Tahun 2018 – 2019 bulan Oktober – bulan November Masih Mengalami Penurunan.

Hal ini di dukung oleh pendapat Imelda, & Sagala (2019) dalam jurnalnya menyatakan pengelolaan Ekowisata Mangrove kurang maksimal, seperti tidak adanya penambahan penanaman pohon mangrove, semakin berkurang/rusaknya sarana dan prasarana dan pembangunan yang bergerak ditempat sehingga berdampak pada jumlah kunjungan Wisatawan pada destinasi ini.

Sistem Pengelolaan Sampah yang ada di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang Kondisi Sampah

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa kondisi sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum di kelola dengan baik sehingga sampah-sampah berserakan dimana-mana. Hal ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Foto Penelitian, 2019

Gambar 3. Sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang

Berdasarkan pada gambar di atas bahwa Kondisi sampah di pintu masuk Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dan Kondisi sampah di pingiran Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum di kelola dengan baik sehingga sampah-sampah tersebut masih berserakan di mana-mana dan mengganggu kenyamanan wisatawan.

Hal ini didukung oleh pendapat Khalik yang mengatakan bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik di kawasan wisata dapat mengganggu kenyamanan wisatawan dalam berwisata (Khalik, 2014)

Kondisi Sarana/Prasarana Kebersihan

Melalui kegiatan survei maka diketahui bahwa Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum memiliki sarana dan prasarana kebersihan yang memadai hal ini bisa dilihat dari jenis pewadahnya (tong sampah), yang di sediakan cuman berjumlah satu tidak memiliki penutup pada tiap-tiap tempat, sehingga dalam sistem pemilahnya masih kurang baik dikarenakan tidak ada pemilahan pada wadah (tong sampah) hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Foto Penelitian, 2019

Gambar 4. Tong dan Sampah

Berdasarkan gambar di atas, dapat kita ketahui bahwa sarana dan prasarana kebersihan yang berada di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum tersedia secara optimal dalam bentuk pemilahan sampah sedangkan Sarana dan prasarana kebersihan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi timbunan sampah di suatu tempat wisata apabila sarana dan prasarana kebersihan ini sangat minim atau tidak ada pemilahan, maka para petugas akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan

tentunya mereka akan merasa kurang bersemangat atau malas dalam melaksanakan tugas mereka.

Sedangkan menurut SNI 19-2454-2002 tertulis bahwa pemilhan sampah di sumbernya merupakan cara yang efektif guna mereduksi volume dan memanfaatkan kembali sampah. Dalam hal ini sampah yang masih memiliki nilai ekonomis dipilah berdasarkan jenisnya dari sampah organik yang mudah membusuk. Sampah yang telah dipilah selanjutnya dapat digunakan kembali secara langsung (*reuse*), diolah lebih lanjut, atau di jual pada pihak pemanfaat. Dalam hal pemilhan sampah telah dilakukan oleh masyarakat, maka wadah komunal sebaliknya dibedakan berdasarkan jenis sampah yang di pilah.

Sistem Pengelolaan Sampah dan Penanganannya

Melalui kegiatan survei maka diketahui bahwa sistem pengolahan dan penanganan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dapat dikatakan belum optimal sehingga dengan sistem pengolahan sampah yang ada di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dari proses pemilahan sampai proses akhir belum di lakukan dengan benar hal ini dapat dilihat gambar di bawah ini:



Sumber: Foto Penelitian, 2019

Gambar 5. Sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa sistem pengolahan sampah dan penanganan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum optimal dari proses pemilahan sampai pada proses akhir. Sedangkan Sistem pengelolaan sampah sebenarnya telah diatur pemerintah melalui

undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah. Undang-Undang tersebut mengatur bahwa pengelolaan tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan perilaku usaha sebagai pelaku usaha juga sebagai penghasil sampah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kegiatan pengelolaan dan penanganan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b meliputi:

- 1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/ atau sifat sampah;
- 2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari tempat dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu;
- 3) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir;
- 4) Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/ atau
- 5) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Pembahasan

Presepsi Pengunjung Terhadap Pengelolaan Sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang, berdasarkan hasil penelitian dalam kategori kurang baik, dengan nilai rata – rata presentase untuk keseluruhan variabel sebesar 42,67%. Hal ini dilihat dari Presentase Lingkungan 35,00 % dengan kategori Kurang Baik, Fasilitas Kebersihan 32,50% dengan kategori Kurang Baik.

Lingkungan dan Fasilitas Kebersihan yang Kurang Baik bisa menyebabkan menurunnya Minat Pengunjung/Wisatawan yang berkunjung ke Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang semakin menurun.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti terdahulu yaitu Groman (2005) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa kebersihan

lingkungan merupakan faktor yang sangat penting jika dihubungkan dengan kesehatan wisatawan. Hal ini berlaku untuk semua fasilitas wisata dan di daerah tujuan wisata, tanpa memandang tingkat daya tarik atau keunikan yang dimilikinya. Oleh sebab itu perlu di perhatikan fasilitas kebersihan di Kawasan Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang, sehingga tidak ada lingkungan yang dicemari oleh sampah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: hasil presentase rata-rata persepsi pengunjung terhadap pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang adalah 42,67% dalam kategori kurang baik dengan nilai presentase indikator masing-masing yaitu: Lingkungan 35,00% dengan kategori sangat tidak baik, Fasilitas kebersihan 32, 50% dengan kategori kurang baik, Sarana/Prasarana 81,67% dengan kategori sangat baik, Pelayanan 77,5% dengan kategori baik jika dibandingkan dengan skala *Rating Scale*.
2. Sistem pengelolaan sampah di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang yang terbaik Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka cara meminimalisir potensi sampah dari pengunjung/wisatawan di Taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang dengan cara menyediakan sarana/prasarana berupa tong sampah, alat kendaraan angkut sampah, dan jumlah tenaga pekerja sehingga bisa melayani kebutuhan sampah dan yang di hasilkan.

Saran

Cara menangani masalah sampah yang berserakan di kawasan taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang belum dilakukan secara optimal, sehingga perlu adanya bantuan dari pemerintah Kota Kupang, untuk menyediakan fasilitas kebersihan agar kondisi sampah di kawasan taman Ekowisata Mangrove Kota Kupang tidak berserakan di mana – mana, yang awalnya minat dari pengunjung/wisatawan yang menurun akibat sampah dengan begitu minat pengunjung/wisatawan bisa kembali bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Z., Lili, dkk. 2013. Pengaruh Word of Mouth Terhadap Keputusan Wisatawan Grup di Desa Wisata Lembur Kahuripan Pasanggrahan. *Tourism and Hospitality Essentials Anthology (THE Anthology)*. Edisi 1, Desember 2013 – 1 – 17.
- Azwar, A, 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta, Yayasan Mutiara.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017*. Jakarta. Badan Pusat Statistik .2018. *Kabupaten Kupang Dalam Angka 2018*. Kabupaten Kupang.
- Chandra Wardani, Refrida. 2017. *Gambaran Program Pengolahan Sampah di Desa Tanggungan, Kecamatan Ngoro, Bojonegoro, Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Djuwendah, Endah. 2005. *Keragaman Sosial Ekonomi Usaha Daur Ulang dan Pengomposan Sampah di Kotamadya Bandung*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Gorman, K. (2005). *Cooperative Marketing Structures in Rural Tourism: the Irish Case*. Rural Tourism and Sustain Business.
- Hayat and Zayadi, Hasan. 2018. *Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Universitas Islam Malang. Malang.
- Jeriels Matatula, dkk. 2018. *Sebaran Spasial Kondisi Lingkungan Hutan Mangrove di pesisir pantai Kota Kupang*. Gadjah Mada University Jogjakarta.
- Khairunnisa. 2012. Hubungan Karakteristik Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Domestic dalam Mewujudkan Medan Green and Clean (MDGC) di Lingkungan I Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Tahun 2011. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Khalik W. 2014. *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok*.
- KML Shapes, Polygon Area, Linestring Length, Placemark Point. (2019, November 30). Retrieved November 30, 2019, from Earth Point: www.earthpoint.us/Shapes.aspx.
- Manik, K.E.S. 2003. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Prianto, dkk. 2011. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sudiran. 2005. Instrumen Sosial Masyarakat Karangmumus Kota Samarinda dalam Penanganan Sampah Domestik. *Makara Sosial Humaniora*. 9(1): 16 – 26.
- SNI 19-2454-2002. *Tentang Pemilahan Sampah*. UU Republik Indonesia no 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Zamzami, Muchammad, et al. 2018. *Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disnah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang*. Universitas Airlangga Surabaya.